

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan karakteristik atau fenomena yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan menggunakan *check list* dan wawancara mendalam dengan informasi yang terlibat dalam pelaksanaan penyimpanan obat di Puskesmas Boja 1.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Boja 1 Kabupaten Kendal dan dilaksanakan dari bulan Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pada sistem penyimpanan obat di Puskesmas Boja 1.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini bagian dari jumlah populasi obat – obatan pada tahun 2020.

D. Definisi Operasional

1. Obat merupakan suatu bahan atau bahan – bahan yang dimaksudkan untuk dipergunakan dalam menetapkan diagnose, mencegah, mengurangi serta menyembuhkan penyakit atau gejala dari suatu penyakit.
2. Evaluasi merupakan proses menentukan untuk nilai suatu objek dengan acuan tertentu untuk tujuan tertentu.
3. Penyimpanan obat merupakan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat – obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian, serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat.
4. Pentaaan obat merupakan proses penyusunan obat yang dilakukan dengan tujuan untuk menyimpan obat berdasarkan standar penyimpanan obat.
5. Persentase stok obat kadaluwarsa merupakan indikator penyimpanan obat yang digunakan untuk menilai kerugian Puskesmas.
6. Stok akhir obat merupakan indikator penyimpanan obat yang digunakan untuk menilai berapa persen jumlah barang yang tersisa pada periode tertentu.
7. Persen stok mati merupakan indikator penyimpanan obat yang menunjukkan persentase obat yang tidak mengalami transaksi dalam waktu minimal 3 bulan berturut – turut.

8. Puskesmas Boja 1 Merupakan Puskesmas yang berada pada Kabupaten Kendal Kecamatan Boja dimana letak puskesmas sangat strategis yang menjadi pelayanan kesehatan yang paling terdekat serta dapat melayani pasien rawat inap.

E. Pengumpulan Data

1. Menetapkan judul penelitian.
2. Menyusun proposal tentang Evaluasi Penimpanan Obat Di Puskesmas Boja .
3. Mengurus izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di Puskesmas Boja 1.
4. Mengurus izin penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Kendal.
5. Mengurus izin penelitian tambahan dari Kesbangpol ke BAPERLITBANG Kabupaten Kendal.
6. Mengurus perizinan tambahan dari BAPERLITBANG ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal.
7. Mengurus perizinan tambahan dari Dinas Kesehatan kabupaten Kendal ke Puskesmas Boja 1.
8. Mengantarkan surat perizinan dari Dinas Kesehatan ke puskesmas Boja 1 untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian.
9. Pengumpulan data primer yaitu didapatkan secara langsung melalui observasi dan wawancara langsung bersama petugas kefarmasian.

10. Pengumpulan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada berupa dokumen pencatatan dan pelaporan penyimpanan obat.
11. Melakukan pengkajian data dan membuat pembahasan serta kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

F. Pengelolaan Data

1. *Editing*

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari dokumen berupa *no batch*, jumlah stok di kartu stok, jumlah stok diterima, dan tanggal penerimaan di Puskesmas Boja 1.

2. *Entry Data*

Data yang sudah terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

3. *Tabulasi*

Pembuatan tabel yang berisikan data sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Analisis Data

Data analisa yang diperoleh kemudian akan diolah dan dihitung, hasilnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisa persentase, dan persentase dari indikator penyimpanan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dimana : Nilai 1 = SESUAI

Nilai 0 = TIDAK SESUAI

Hasil yang nantinya didapatkan akan dibandingkan dimana menurut Arikunto (2010) kriteria penilaian sebagai berikut :

Baik : >75%

Cukup : 60 – 75%

Kurang : < 60%

1. Stok Mati

Persentasenya harus mencapai 0% agar tidak rugi.

$$\text{Persentase stok mati} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = jumlah item obat yang tidak mengalami transaksi selama 3 bulan.

B = Total keseluruhan item obat.

2. Obat Kadaluarsa

Persentase obat kadaluarsa masih dapat di terima jika nilainya di bawah 1%.

$$\text{Persentase obat kadaluarsa} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = jumlah item obat kadaluarsa.

B = Total keseluruhan item obat.

3. Stok Akhir Obat

Stok akhir obat adalah nilai yang menunjukkan berapa besar persentase jumlah barang yang tersisa pada periode tertentu.

$$\text{Persentase stok akhir obat} = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = jumlah sisa obat per bulan 2020

B = Jumlah obat yang tersedia per bulan

Data – data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen kemudian dilakukan penilaian dengan nilai persentase.